

## SOSIALISASI EDUKASI RAMBU-RAMBU LALU LINTAS PADA ANAK USIA DINI DI TPA MATAHARI POCIS TANGERANG SELATAN

Fatin Najla Fatihi<sup>1</sup>, Puteri Roro Pangesti<sup>2</sup>, Rendy Maulana<sup>3</sup>  
Ririn Widiyasari<sup>4</sup>

<sup>1, 2</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.

Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*[ririn.widiyasari@umj.ac.id](mailto:ririn.widiyasari@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Pengenalan rambu-rambu lalu lintas belum banyak diketahui oleh anak-anak. Padahal anak-anak perlu diberikan pemahaman mengenai bahaya kecelakaan lalu lintas di jalan raya sehingga mereka akan lebih hati-hati saat menyebrang di jalan raya atau saat ada kendaraan yang lewat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada edukasi mengenai rambu lalu lintas anak usia dini. Sosialisasi tentang rambu lalu lintas merupakan upaya untuk mengenalkan anak arti dari rambu-rambu lalu lintas. Kegiatan ini disertai dengan poster bergambar, sehingga menimbulkan ketertarikan dan minat baca anak. Metode pelaksanaan edukasi ini bersifat ceramah atau menyampaikan secara langsung pada anak-anak usia PAUD hingga SD yang bertempat tinggal disekitar TPA Matahari Pocis. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah agar anak memahami tentang pengertian dari rambu lalu lintas, macam-macam, jenis serta fungsi dari rambu lalu lintas, dan sikap patuh supaya kelak ketika dewasa diharapkan dapat menaati rambu-rambu lalu lintas dalam kehidupan sehari-harinya. Selama pengabdian ini berlangsung, anak-anak terlihat memberikan respon positif. Selain itu, anak-anak di TPA Matahari Pocis Kota Tangerang Selatan ini juga telah cukup mengerti mengenai rambu-rambu lalu lintas. Hal ini diketahui berdasarkan sesi tanya jawab kepada anak-anak mengenai materi yang telah disampaikan.

**Kata kunci:** Edukasi, Rambu Lalu Lintas, Anak

### ABSTRACT

*The introduction of traffic signs is not widely known by children. In fact, children need to be given an understanding of the dangers of traffic accidents on the road so that they will be more careful when crossing the road or when a vehicle passes by. Community service activities focus on education about early childhood traffic signs. Socialization of traffic signs is an effort to introduce children to the meaning of traffic signs. This activity is accompanied by illustrated posters, so as to arouse children's interest and interest in reading. The method of implementing this education is lecturing or delivering directly to children aged PAUD to SD who live around the TPA Matahari Pocis. The purpose of this service is for children to understand the meaning of traffic signs, the kinds, types and functions of traffic signs, and an obedient attitude so that when they grow up they are expected to obey traffic signs in their daily lives. During this service, the children responded positively. In addition, the children at the Matahari Pocis Landfill in South Tangerang City also have a good understanding of traffic signs. This is known based on the question and answer session to the children regarding the material that has been delivered.*

**Keywords:** Education, Traffic Signs, Children

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan langsung di tengah masyarakat, dimana mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat dan berperan secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di dalamnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta berdasar pada visi Universitas dan juga visi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berpedoman pada Al-qur'an dan As-sunnah dengan menempatkan watak tajdid yang dimilikinya, istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* di segala bidang. Pemberdayaan dalam hal ini dapat dipandang sebagai proses dakwah islam melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat serta sebagai upaya untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup baik yang bersifat duniawi maupun *ukhrowi*.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu skema KKN yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2023. Dimana program KKN-PKM merupakan program kolaborasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Konsep PKM Dosen - KKN mahasiswa dirancang dengan melibatkan mahasiswa peserta KKN dalam observasi mitra, perumusan masalah dan solusi mitra, metode sampai eksekusi program dan penyusunan laporan dan luaran. Dengan adanya kolaborasi tersebut diharapkan akan terbangun koneksi multidisiplin keilmuan yang mendukung penguatan *soft skill* mahasiswa dalam

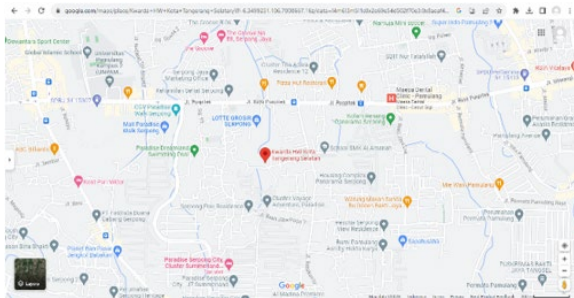
menghadapi tantangan.

Rambu lalu lintas merupakan salah satu jenis petunjuk jalan, yang berupa simbol, karakter, kalimat, angka, maupun petunjuk. Meliputi rambu petunjuk bagi pengguna jalan, rambu larangan, rambu perintah, dan rambu peringatan. (Purwanto, 2017). Adapun Petunjuk arah sebagai sarana informasi penting bagi pengguna jalan harus memenuhi prinsip-prinsip dasar ergonomis yang berkaitan dengan rambu-rambu lalu lintas (Ben Bassat & Shinar, 2006). Di jalan, Pengguna jalan wajib memperhatikan rambu karena berfungsi sebagai pemandu dan sistem peringatan. Rambu lalu lintas ini menjelaskan kepada pengguna jalan bagaimana seharusnya berperilaku ketika berada di jalan. Namun, banyak pengendara yang melanggar peraturan lalu lintas. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran para pengendara akan peraturan lalu lintas.

Kecelakaan yang terjadi di jalan seringkali terjadi setiap tahun karena sebagian besar pengguna jalan yang terkadang dengan sengaja tidak memperhatikan adanya rambu lalu lintas di jalan dan karena melanggar aturan lalu lintas maka mengakibatkan adanya kecelakaan selalu meningkat. Hal ini juga dapat menciptakan kerugian dan ketidaknyamanan dengan sesama manusia. Berdasarkan informasi hasil survei data books Indonesia tahun 2021, Pengemudi kendaraan, keadaan jalan, cuaca, dan lingkungan sekitar merupakan beberapa penyebab terjadinya laka lantasi. Pelanggaran juga disebabkan oleh pengemudi yang dengan sengaja tidak mematuhi peraturan atau rambu lalu lintas, tidak menyadari pentingnya peraturan yang relevan, atau berpura-pura tidak mengetahui rambu lalu lintas. Kurangnya konsentrasi dan mengantuk saat berkendara pengemudi adalah salah satu penyebab utama kecelakaan. Penyebab pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas juga dikemukakan oleh (Hobbs, 1995) yakni pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas paling banyak disebabkan oleh manusia, yang mencakup psikologis manusia, dan pengetahuan tentang tata cara lalu lintas. Untuk itu, Pengenalan dini rambu lalu lintas sangat penting untuk menurunkan jumlah kecelakaan yang disebabkan oleh

ketidaktanggungjawaban pengemudi atau pengabaian undang-undang lalu lintas.

TPA Matahari Pocis merupakan salah satu lembaga pembelajaran yang terafiliasi dengan Kwartir Daerah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kota Tangerang Selatan, yang berlokasi di Jalan AMD Babakan Pocis 3 Rt 001/ Rw 001, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. TPA Matahari Pocis berjarak 12,4 km dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.



**Gambar 1.** Peta Lokasi TPA Matahari Pocis

Salah satu penyebab masyarakat enggan menaati peraturan lalu lintas adalah karena kurangnya perhatian dari keluarga (orang tua) maupun tenaga pendidik. Sebagai tenaga pengajar seharusnya tidak hanya berpatokan untuk menyelesaikan kurikulum, melainkan juga harus mampu menanamkan pendidikan kepribadian yang baik terhadap anak, oleh karena adanya pendidikan karakter terhadap anak maka dapat dipastikan bahwa perkembangan kepribadian anak tersebut akan memiliki budi pekerti yang baik. (Nurhayati, 2022)

Anak sedari usia dini perlu dilakukan pendekatan pendidikan lalu lintas, karena di zaman yang semakin pesat pengaruh teknologi khususnya di bidang transportasi, saat ini anak usia SD, SMP, SMA atau yang belum memiliki SIM marak ditemui mengendarai kendaraan bermotor, melakukan kebut-kebutan di jalan, tidak memakai helm, berboncengan lebih dari 2 yang akibatnya menimbulkan banyak kecelakaan di jalan. Untuk itu sudah menjadi keharusan bagi orang dewasa menanamkan kesadaran berlalu lintas pada anak sedari usia dini dengan harapan kelak saat anak tersebut dewasa, dan sudah legal membawa kendaraan di jalan, ia akan menaati peraturan yang ada. (Wantah, 2005)

Edukasi sosialisasi tentang rambu lalu

lintas pada anak ini berfokus pada pengenalan terhadap bentuk, jenis dan fungsi rambu lalu lintas kepada anak. Kegiatan ini diadakan terhadap anak usia dini sebagai usaha memberikan pemahaman mengenai tertib berlalu lintas di jalan raya Hal ini diharapkan untuk menumbuhkan karakter tertib berlalu lintas. Dengan demikian hal ini akan tertanam kepada anak-anak hingga dewasa.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **A. Persiapan**

Dimulai dari proses persetujuan dengan mitra dan melakukan diskusi terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### **1) Observasi**

Observasi kali ini merupakan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan tempat pengabdian terhadap suatu kajian objek menggunakan penginderaan. Pada observasi ini kami turun langsung ke lapangan untuk menyaksikan langsung kondisi TPA Matahari Pocis.

#### **2) Wawancara**

Menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada tahap ini kami melakukan wawancara dengan Ibu Rusmawati selaku penanggungjawab PAUD Matahari Pocis, Hal ini kami lakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang terjadi pada mitra, dan membantu mitra mencari solusi dari permasalahan tersebut.

### **B. Pelaksanaan**

Setelah dilakukan observasi kemudian didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Kami menyusun strategi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sebagai berikut:

#### **1) Edukasi/Pelatihan**

Kegiatan ini terdiri dari dua bagian, kegiatan pertama yaitu dengan memaparkan materi kegiatan pemahaman rambu-rambu lalu lintas menggunakan metode ceramah melalui media poster bergambar yang telah disusun oleh penulis guna menarik minat membaca anak-anak.

## 2) Tanya Jawab

Dan yang kedua yakni melalui kegiatan mewarnai bertemakan lalu lintas ditambah dengan metode tanya jawab, yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada anak-anak TPA Matahari Pocis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah sosialisasi edukasi rambu-rambu lalu lintas pada anak usia dini di TPA Matahari Pocis yang telah dilaksanakan sejak tanggal 8 hingga 19 Agustus 2023. Adapun kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 20 orang Anak dari berbagai usia.

### a. Persiapan

Tahap persiapan berjalan selama 2 minggu. Pada tahap ini terdapat hal-hal penting yang dilakukan agar kegiatan sosialisasi edukasi dapat terlaksana dengan baik, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi dengan para pihak terkait



**Gambar 2.** Rapat Koordinasi di Lokasi Pengabdian (08 Agustus 2023)

2. Mempersiapkan media pelatihan berupa Poster Bergambar



**Gambar 3.** Media Poster Bergambar

3. Membuat daftar hadir untuk registrasi peserta lomba mewarnai.

### b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan mulai dari 8 hingga 19 Agustus 2023. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, yang kami lakukan adalah menyelenggarakan bimbingan Baca Tulis Al Quran dan juga pengajaran materi sederhana tentang pengetahuan sosial, matematika dasar serta bahasa Inggris untuk pemula. Hal ini kami lakukan dalam rangka menghidupkan kembali TPA Matahari Pocis yang sempat vakum 1 tahun lamanya.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan mulai dari hari Sabtu, 09 Agustus 2023 di TPA Matahari Pocis, Babakan Setu, Tangerang Selatan.



**Gambar 3.** Kegiatan Pembukaan KKN (09 Agustus 2023)



**Gambar 4.** Kegiatan Pengajaran hari kedua KKN (11 Agustus 2023)



**Gambar 5.** Kegiatan pengajaran hari ketiga KKN (12 Agustus 2023)



**Gambar 6.** Kegiatan pengajaran hari keempat KKN (13 Agustus 2023)



**Gambar 7.** Kegiatan pengajaran hari kelima KKN (14 Agustus 2023)



**Gambar 8.** Kegiatan pengajaran hari keenam KKN (15 Agustus 2023)



**Gambar 9.** Penyampaian Materi Sosialisasi Edukasi Rambu Lalu Lintas (18 Agustus 2023)

Materi yang disampaikan terdiri atas 3 bagian, bagian pertama membahas mengenai Rambu Larangan, bagian kedua membahas mengenai Rambu Perintah, dan bagian ketiga membahas tentang Rambu Peringatan.

1. Rambu Larangan

Merupakan rambu yang menegaskan adanya larangan, Rambu ini didisain dengan latar belakang putih dan gambar atau tulisan berwarna hitam dan garis tepi berwarna merah. Misalnya rambu yang menunjukkan dilarang berhenti atau dilarang putar balik.

2. Rambu Perintah

Rambu ini menyebutkan adanya perintah yang harus dipatuhi oleh pengguna jalan. Rambu ini biasa ditemui dengan latar belakang biru bersamaan dengan tulisan berwarna putih. Misalnya rambu yang menunjukkan tempat parkir, SPBU, dan rumah sakit.

3. Rambu Peringatan

Rambu ini menyatakan peringatan tentang kemungkinan adanya bahaya di depan jalan, rambu ini sangat amat wajib

dipatuhi karena bersinggungan langsung dengan keselamatan pengguna jalan. Rambu ini biasa ditemui dengan warna dasar kuning dan tulisan atau simbolnya yang berwarna hitam. Misalnya adalah rambu peringatan yang menunjukkan adanya perlintasan kereta api, adanya tanah longsor atau adanya turunan yang curam.

Selain sebagaimana disebutkan diatas, bersamaan dengan itu diterangkan pula mengenai urambu yang kerap kali terlihat di persimpangan jalan, yakni lampu lalu lintas. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) merupakan lampu yang terdiri dari 3 warna dasar yakni merah, kuning dan hijau yang fungsinya mengendalikan arus lalu lintas, lampu ini biasanya terpasang di persimpangan jalan. (Nasmirayanti, 2019) Rambu ini yang mengatur kapan kendaraan harus mulai melaju dan kapan kendaraan harus berhenti secara bergiliran. Adanya lampu lalu lintas yang dipasang di persimpangan jalan ini bertujuan untuk mengatur laju arah kendaraan dari masing-masing badan jalan sehingga tidak saling mengganggu arus. (Krismiyani, 2022)

Lampu lalu lintas sendiri memiliki 3 warna yang diakui secara universal, yakni:

1. Merah  
Jika lampu lalu lintas yang hidup ialah lampu warna merah, maka para pengguna jalan harus menghentikan laju kendaraannya sampai waktu yang telah ditentukan.
2. Kuning  
Jika lampu lalu lintas yang hidup ialah lampu berwarna kuning, hal ini berarti pengemudi diharap bersiap, karena lampu kuning ini mengisyaratkan kepada pengguna jalan untuk bersiap, dan berhati-hati.
3. Hijau  
Jika lampu lalu lintas yang hidup ialah lampu berwarna hijau, hal ini menandakan pengemudi dapat melanjutkan perjalanannya.

Kegiatan kedua dari sosialisasi pada anak-anak TPA Matahari Pociis yakni melakukan sesi tanya jawab bersamaan dengan kegiatan lomba mewarnai gambar bertemakan rambu lalu lintas.

Media ini disajikan dalam bentuk kertas ilustrasi yang kemudian digunakan

anak-anak untuk mewarnai, kegiatan ini dibuat dengan sistem perlombaan sehingga menarik minat anak untuk belajar rambu lalu lintas. Dalam perlombaan ini terdapat 3 juara lomba yang kemudian diberikan hadiah atas kemenangannya.



**Gambar 10.** Sesi Tanya Jawab Terkait Materi Yang Telah Disampaikan



**Gambar 11.** Kegiatan Lomba Mewarnai Bertemakan Rambu Lalu Lintas (19 Agustus 2023)



**Gambar 12.** Foto Bersama Pasca Lomba Dengan Dosen Pembimbing Lapangan (19 Agustus 2023)



**Gambar 13.** Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang Lomba Sekaligus Penutupan KKN (20 Agustus 2023)

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan abdi masyarakat “Sosialisasi Edukasi Rambu-Rambu Lalu Lintas Pada Anak Usia Dini Di TPA Matahari Pocis Tangerang Selatan” merupakan salah satu upaya untuk menanamkan sikap tertib dalam berlalu lintas. Juga diharapkan anak dapat memahami arti dari berbagai macam rambu lalu lintas, supaya kelak ketika mereka dewasa tidak dengan sengaja melanggar lalu lintas.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi pada anak-anak TPA Matahari Pocis Kota Tangerang Selatan kali ini ialah Kegiatan ini telah dilaksanakan selama dua minggu, dalam hal pelaksanaan Abdi Masyarakat, yang dimulai pada hari Jumat 8 Agustus hingga Sabtu 16 Agustus 2023, terhitung jumlah anak-anak yang mengikuti rangkaian acara ini adalah sebanyak 20 orang yang semuanya berusia sekitar 4 hingga 11 Tahun.

Pada kegiatan kali ini, mereka diajarkan tentang pengertian dari rambu lalu lintas, macam-macam, jenis serta fungsi dari rambu-rambu lalu lintas, dan sikap patuh terhadap marka jalan, agar kelak ketika dewasa mereka diharapkan dapat menaati peraturan berkendara dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun selama pengabdian ini berlangsung, anak-anak terlihat memberikan respon positif, yakni sangat antusias terhadap program yang kami laksanakan. Selain itu, anak-anak di TPA Matahari Pocis Kota Tangerang Selatan ini juga telah cukup mengerti tentang rambu-rambu lalu lintas. Hal ini diketahui berdasarkan sesi tanya jawab kepada anak-anak, ini diharapkan agar dari apa yang sudah kami sampaikan ini menjadi ilmu yang bermanfaat untuk anak-anak di TPA Matahari Pocis itu sendiri.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Rusmawati selaku penanggungjawab PAUD Matahari Pocis sekaligus Anggota Kwartir Daerah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kota Tangerang Selatan sebagai mitra serta kepada semua pihak yang telah membantu

sehingga kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ben-Bassat, T., & Shinar, D. 2006. *Ergonomic guidelines for traffic sign design increase sign comprehension*. Human factors, 48 (1), 182-195.
- Hobbs, F. D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas (Terjemahan). Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Krismiyan, K., Pahrizal, P., Apriyani, F., Mardiana, M., Asmara, A. dan Harini, R., 2022. “Edukasi Rambu-Rambu Lalu Lintas Terhadap Anak-Anak SDN 38 Kota Bengkulu” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, 2 (1), pp.16-24.
- Nasmirayanti, R., 2019. Perencanaan Ulang Pengaturan Fase Alat Pengatur Lalu Lintas pada Persimpangan Bersinyal di Persimpangan Jl. Jend. Sudirman–Kis Mangun Sarkoro. Rang Teknik Journal, 2 (1).
- Nurhayati, E., Dewi, G.K., Rahmawati, E., Rahmawati, N., Sholikhah., Masrurroh, L., Suwarni, P., dkk., 2022. “Edukasi Rambu Lalu Lintas Menggunakan Media Ular Tangga Di Sd Negeri Siwalanpanji” JURNAL PADI (Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia), 5 (2), pp.55-60.
- Purwanto, R. 2017. Membangun media pembelajaran rambu lalu lintas dengan animasi sebagai metode pembelajaran sejak usia dini studi kasus TK aisyah brebes. INOVTEK Polbeng-Seri Informatika, 2 (2), 73-83.
- Sugiyono, P., 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Wantah, M.J., 2005. Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.